

**HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LAWANG KIDUL**

SKRIPSI

Oleh

Wenny Annisa

NIM: 06071281823027

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN KEBIASAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LAWANG KIDUL

SKRIPSI

Oleh

Wenny Annisa

No Induk Mahasiswa 060712S1823027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan.

Dosen Pembimbing

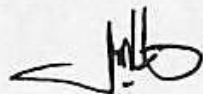
Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182015042001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing.



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons

NIP. 198808182015042001

**HUBUNGAN KEBIASAN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 LAWANG KIDUL**

SKRIPSI

Oleh

Wenny Anutsa

NIM: 06071281823027



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons ()
2. Anggota : Ratna Sari Dewi, M.Pd. ()



Palembang, Desember 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenny Annisa

NIM : 06071281823027

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan belajar dengan Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 1 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Wenny Annisa

NIM. 06071281823027

PRAKATA

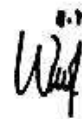
Skripsi dengan judul “Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fadhlina Rozaqqiyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Sumsel dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lawang Kidul yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk bidang studi bimbingan dan konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Palembang, 1 Desember 2023

Penulis



Wenny Annisa

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua saya butuhkan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada kedua orang tuaku yang tersayang, Bapak Herli dan Ibu Asma. Terima kasih sudah memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah putus untuk saya, terima kasih juga atas tenaga dan waktu yang telah engkau berikan kepadaku, sehingga saya bisa sampai di titik sekarang dan maaf jika pada penyelesaian skripsi ini tidak sesuai ketepatan waktu yang kalian harapkan.
- ❖ Kepada abangku, Riyan Riwayando. Terima kasih sudah selalu mendukung serta memberi ilmu dan pelajaran kepada adikmu ini, trimakasih untuk selalu mengingatkan akan pentingnya menyelesaikan apa yang sudah dimulai dan terima kasih juga sudah sayang kepada diri ini, semoga abang selalu di beri rezeki serta dilindungi Allah SWT.
- ❖ Kepada keluarga besarku, terimakasih telah memberikan dukungan serta masukkan sehingga saya bisa sampai di titik sekarang ini.
- ❖ Kepada dosen pembimbingku, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Terima kasih ibu Rani atas segala arahan dan bimbingannya selama menyelesaikan skripsi ini, dan terima kasih juga atas kesabaran ibu dalam membimbing saya. Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan-kebaikan ibu Rani.
- ❖ Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya, yaitu almh. Ibu Dra. Halina, M. Sc., Ibu Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M. Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M. Pd., Ibu Nur Wisma, M, Pd., Ibu Silvia AR, M. Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M. Pd., Bapak Syarifuddin Gani, M.Si., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M. Pd., dan Bapak Alrefi, M, Pd. Terima kasih banyak atas semua ilmu dan pengalaman yang Bapak Ibu berikan, semoga

dihitung menjadi amal jariyah dan di berikan ganjaran terbaik oleh Allah di akhirat.

- ❖ Kepada teman-temanku adiksi pahala, yaitu Puja, Lasmi, Harisa, Putri, Okta, Yola, Emi, Yuni, Kolbi, Elsa, Fidya dan Rindah. Terima kasih telah menjadi teman berbagi selama perkuliahan.
- ❖ Kepada sahabatku yang paling lucu dan menggemaskan, Rizka Tri Apriani, S.KM., Terima kasih sudah mendukung, memberikan masukan, serta selalu setia mendengarkan curhatan-curhatanku, walaupun sambil nangis bareng.
- ❖ Kepada Boedak Markas, Putri Mawarni, S.M., Tya Azzahra, Shelly Tresawati, Gita Atika, Agusman Harfi, dan Ariyansah Pratama. terimakasih sudah menjadi tempat berbagi keluh kesah selama menjalin pertemanan yang tidak singkat ini.
- ❖ Sahabatku dirumah, Resti Winarti dan Yuriska. Terima kasih banyak karena kalian aku banyak mendapatkan pelajaran, dan karena kalian aku mempelajari bagaimana caranya bertahan hidup.
- ❖ Kepada teman seperjuanganku di akhir semester, Nurul Fidya. Terima kasih sudah menjadi teman berbagi skripsi, terima kasih juga sudah membantu dan selalu mengingatkan akan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini walaupun suka nunda dan lebih milih *Mobile Legend* hehe.
- ❖ Kepada teman skripsi online saya Alvin dan Yandi. Terimakasih karena telah banyak membantu dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan saya yang sering bingung dalam hal skripsi, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT dan semoga kalian sukses selalu.
- ❖ Kepada orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, saya ucapkan terimakasih banyak yang telah memberikan saya terus semangat dan untuk terus berjuang sampai di titik ini, semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan kalian.
- ❖ Almamater UNSRI yang selalu saya banggakan.

- ❖ Terakhir calon pendamping hidup saya, Ahmad Aslam Abdillah. Terima kasih sudah selalu mendukung dalam segala apapun baik itu materi maupun yang lainnya, terima kasih juga karena sudah setia selama 3 tahun ini kebersamai serta setia mendengarkan keluhan-keluhan saya selama ini, dan semoga di bulan desember tanggal 22 Desember 2023 sampai 24 Desember 2023 diberikan kelancaran.

MOTTO HIDUP

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu”

-Ali Bin Abi Thalib-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Peneliatan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Prestasi Belajar	6
2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar	6
2.1.2 Faktor-Faktor Prestasi Belajar Siswa	7
2.1.3 Hakikat Prestasi Belajar Siswa	7
2.2 Kebiasaan Belajar	9
2.2.1 Pengertian Kebiasaan Belajar	9
2.2.2 Hakikat Kebiasaan Belajar	9
2.2.3 Jenis-jenis Kebiasaan Belajar	11
BAB III	13

METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Variabel Penelitian.....	13
3.3 Definisi Operasional.....	13
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.4.1 Tempat Penelitian	14
3.4.2 Waktu Penelitian.....	14
3.5 Populasi dan Sampel	15
3.5.1 Populasi.....	15
3.5.2 Sampel.....	15
3.6 Teknik Pengumpulan Data	17
3.7 Instrumen Penelitian.....	18
3.8 Pengujian Instrumen	19
3.8.1 Validitas	19
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	23
3.9 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (R).....	32
4.1.2 Uji Hipotesis	33
4.2 Pembahasan	33
4.3 Keterbatasan Penelitian	36
BAB V.....	38
KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.1 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator dan Sub Indikator Operasional Variabel Kebiasaan Belajar	14
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Populasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lawang Kidul.....	15
Tabel 3. 3 Daftar Jumlah Sampel siswa SMA Negeri 1 Lawang Kidul	17
Tabel 3. 4 Format Skala Likert.....	17
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Instrumen Kebiasaan Belajar (sebelum diuji)	19
Tabel 3. 6 Hasil uji validitas kebiasaan belajar.....	22
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Skala Instrumen Kebiasaan Belajar (setelah diuji)	23
Tabel 3. 8 Kategorisasi Skor Instrumen Kebiasaan Belajar	25
Tabel 3. 9 Hasil Kategorisasi skor instrumen.....	26
Tabel 3. 10 Kriteria Acuan Kategorisasi	26
Tabel 3. 11 Interpretasi Reabilitas	24
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Jawaban Skala Kebiasaan Belajar .	29
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Semester 1	30
Tabel 4. 3 Hasil dari Variabel X dan Variabel Y	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Studi Pendahuluan	44
Lampiran 2 SK Penelitian Fakultas	45
Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian di SMA NEGERI 1 LAWANG KIDUL.....	46
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Diknas Provinsi Sumsel.....	47
Lampiran 5 SK Pembimbing	48
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	50
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Tiga Dosen	54

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 156 sampel, yang di ambil dari populasi berjumlah 256 siswa. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dan mengumpulkan data melalui Skala yang diisi oleh siswa SMA Negeri 1 Lawang Kidul melalui *google* formulir. Hasil analisis data yang diperoleh adalah nilai r hitung = 0,88 dan dengan nilai Koefisien Determinasi (R) yaitu 77% artinya variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel kebiasaan belajar, namun sisanya adalah 23% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil dari uji t yaitu, $t_{hitung} = 23,2 >$ dari $t_{tabel} = 1,975$. Artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa dan prestasi belajar di SMA Negeri 1 Lawang Kidul.

Kata Kunci: kebiasaan belajar, prestasi belajar, siswa, SMA Negeri 1 Lawang Kidul.

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between student study habits and the learning achievement of class XI students at SMA Negeri 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim. The sample used in the study was 156 samples, which were taken from a population of 256 students. This study uses the correlation method and collects data through questionnaires filled out by students of SMA Negeri 1 Lawang Kidul through google forms. The results of data analysis obtained are the value of $r_{count} = 0.88$ and with the value of the Coefficient of Determination (R) which is 77%, meaning that the learning achievement variable is influenced by the study habits variable, but the remaining 23% is influenced by other variables. While the results of the t test are, $t_{count} = 23.2 >$ from $t_{table} = 1.975$. This means that there is a significant positive relationship between student study habits and learning achievement at SMA Negeri 1 Lawang Kidul.

Keywords: *study habits, learning achievement, students, SMA Negeri 1 Lawang Kidul.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada UU No.20 tahun 2003, Pendidikan merupakan suatu usaha sadar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik dengan secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bagi masyarakat, bagi bangsa, dan bagi negara. Dalam pendidikan formal, dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan perubahan yang sifatnya positif sehingga akan didapatkan keterampilan, kreatif, berilmu, kecakapan, dan pengetahuan baru. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih relatif konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Apabila kita ingin meningkatkan prestasi belajar, tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Misalnya perantara guru dan fasilitas yang tersedia di sekolah serta penyempurnaan kurikulum.

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa depan, karena dengan pendidikan subyek pengembang (manusia) di didik, dibina, dan dikembangkan potensi-potensi yang ada padanya dengan tujuan agar terbetuknya subyek-subyek pengembang berkualitas. Karena begitu pentingnya pendidikan, maka pendidikan harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa untuk menunjang kemajuan bangsa tersebut, diperlukan pula mutu pendidikan yang baik.

Berbicara tentang mutu pendidikan, berhubungan erat dengan masalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan *feedback* dari kemampuan atau usaha

belajar peserta didik dalam waktu tertentu. Menurut Ulyasah dalam Istirani dan Pulungan (2017:36) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan kepadanya, selanjutnya prestasi belajar juga menunjukkan sampai sejauh mana daya serap yang dicapai siswa dalam belajar. Daya serap yang tinggi akan digambarkan pada hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya daya serap yang rendah digambarkan pada hasil belajar yang rendah pula. Dengan masyarakat yang semakin maju dan rumit seperti dewasa ini, prestasi seseorang dipandang amat penting. Lembaga-lembaga pendidikan menekankan pentingnya penampilan belajar yang baik, persaingan dan berhasil baik dalam menempuh tes pengetahuan maupun tes kemampuan. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar tugas siswa adalah belajar, sedangkan tugas guru adalah mendampingi siswa dalam belajar.

Karena itu sudah sepantasnya untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar tidak hanya bergantung pada guru. Guru hanya merupakan pendamping yang bertugas membantu siswa dengan memberi kemudahan dalam belajar. Jadi jika ingin berhasil, siswa perlu berusaha ke arah tersebut tidak hanya bergantung pada guru. Keberhasilan tidak akan datang dengan sendirinya meskipun guru mampu memberikan bermacam kemudahan belajar kepada siswa. Tanpa adanya usaha yang keras untuk mendapatkan prestasi, tidak akan tercapai semua itu. Pada hakekatnya setiap siswa berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa satu dengan siswa lainnya.

Suatu kegiatan belajar dikatakan efisien bila hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini adalah segala sesuatu yang diinginkan untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan seperti hasil belajar, pikiran, waktu, minat dan lain sebagainya yang berhubungan

dengan kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar merupakan keinginan setiap individu. Setiap individu berusaha menggunakan berbagai cara untuk mencapai keberhasilan tersebut. Cara yang ditempuh oleh setiap individu (dalam hal ini siswa) akan menentukan keberhasilan belajarnya. Minimal kualitas dan waktu yang diperlukan antara siswa satu dengan siswa lainnya dalam mencapai keberhasilan belajarnya berbeda, tergantung pada cara yang diinginkan, apakah itu cukup efektif atau tidak. Dengan memiliki kebiasaan yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang memuaskan. Ilmu yang disedang dituntut dapat dimengerti dan dikuasai dengan sempurna serta ujian-ujian dapat dilalui dengan berhasil, sehingga akhirnya dapat meraih prestasi yang optimal. Kebiasaan yang baik itu harus dipupuk dan dikembangkan, demikian pula kebiasaan belajar itu bukan sesuatu yang telah ada, namun sesuatu yang harus dibentuk.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru BK dan wali kelas pada bulan desember 2022 menunjukkan adanya kebiasaan belajar yang belum efektif. Terlihat pada saat pembelajaran berlangsung, sebagian dari siswa tidak bersemangat saat pembelajaran dimulai seperti, masih ada siswa yang telat masuk dalam kelas, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, terdapat juga siswa yang tidak membawa buku, dan ada juga siswa yang tidur pada saat guru menjelaskan pelajaran. Pada saat proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa juga berbeda-beda, ada siswa yang sulit fokus saat belajar, ada juga sebagian siswa menyatakan bahwa mereka lebih fokus saat belajar dalam bentuk kelompok dibandingkan belajar secara individu. Pada bulan yang sama berdasarkan wawancara dengan siswa, saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa melakukan aktivitas yang diluar pembelajaran seperti, siswa sibuk mengerjakan tugas diluar pembelajaran, siswa juga mengobrol bersama teman satu bangku dan ada juga siswa yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu, dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa sering melakukan kebiasaan belajar yang berbeda dengan yang lain. Kebiasaan berhubungan dengan kesenangan yang bersifat individu, artinya cara yang disenangi seseorang berbeda dengan yang disenangi orang lain. Kebiasaan belajar merupakan ciri yang dimiliki seseorang

dengan cara dan kondisi belajar berlangsung, berhubungan dengan kondisi yang diinginkan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi.

Dalam proses belajar tersebut tentunya selalu dibarengi dengan kebiasaan-kebiasaan belajarnya masing-masing, karena setiap siswa pasti menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini bisa disebabkan pula oleh kurang efektif dan efisiennya cara belajar siswa atau kebiasaan belajar yang dilakukan oleh siswa. Kebiasaan belajar adalah cara siswa dalam belajar baik dalam memulai, menerima dan menyerap pelajaran, bahkan dalam hal menjawab permasalahan. Ada cara belajar yang efisien, dan ada pula cara belajar yang tidak efisien. Seorang siswa yang mempunyai cara belajar yang efisien, memungkinkan untuk mencapai prestasi lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai cara belajar tidak efisien. Prestasi belajar yang dimaksud oleh peneliti disini adalah nilai rata-rata siswa kelas XI pada saat semester 1. Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti dalam prestasi belajar kelas XI di SMA Negeri 1 Lawang Kidul, Tanjung Enim, ada beberapa siswa memiliki prestasi belajar yang rendah dan ada juga siswa yang terdapat nilai rata-rata. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis bermaksud membahas “Hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul?

1.3 Tujuan Peneliatan

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Lawang Kidul

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para peneliti sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi guru dalam mengembangkan upaya belajar dan pembentukan kebiasaan belajar yang baik.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berhubungan dengan kebiasaan belajar siswa dan prestasi siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu serta menambah wawasan tentang hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prestasi Belajar

2.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Wahab (2018: 242) berpendapat bahwa prestasi belajar yaitu suatu cara yang kemungkinan munculnya atau perubahan suatu tindakan akibat hasil dari reaksi awal yang terbentuk, dengan ketentuan bahwa berubahnya atau timbulnya perubahan itu tidak dikarenakan oleh terdapatnya kematangan atau perubahan sementara yang disebabkan sesuatu hal. Menurut Syah (2017: 152) evaluasi belajar terbagi atas tiga bagian yaitu prestasi kognitif, afektif, dan psikomotor. Ada “aspek-aspek yang mendorong prestasi belajar siswa dan kurikulum berlandaskan kompetensi di sekolah”, aspek-aspek yang mendorong prestasi belajar adalah sebagai berikut: pendidikan dan pembelajaran unggul berpengaruh; pengukuran otak dan perkembangan; serta kecerdasan (inteligensi) emosional (Wahab, 2018: 247).

Darmadi (2017: 307) mengemukakan bahwa prestasi belajar ialah hasil yang bisa diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian yang dimilikinya. Sedangkan Ahmadi (2013: 138) mengemukakan bahwasanya prestasi belajar ialah hasil hubungan beberapa aspek yang mendorong baik dari dalam diri (faktor internal) ataupun dari luar diri (faktor eksternal) seseorang. Oleh sebab itu prestasi belajar ialah akibat interaksi berbagai faktor yang diraih siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap dan keahlian yang dimilikinya. Syarat pokok agar dapat diperoleh standar dan data hasil belajar siswa dengan diambilnya anggapan perilaku yang berubah dan dirasa penting diharapkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa. Hal itu dikaitkan untuk memahami indikator secara general (memungkinkan indikasi ditemukannya prestasi) berkaitan dengan aspek prestasi yang akan diberikan ataupun diukur.

2.1.2 Faktor-Faktor Prestasi Belajar Siswa

Menurut Dalyono (2012:55) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

- a. Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa seperti kesehatan, minat, bakat, inteligensi, motivasi, dan cara belajar.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa seperti: kondisi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dengan demikian hasil belajar akan bertambah jika faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dimiliki dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa.

Sedangkan menurut Rohmalia Wahab (2015) mengungkapkan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Faktor-faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain sebagai berikut : (1) Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul; (2) Perkembangan dan pengukuran otak, dan (3) Kecerdasan (intelegensi) emosional

2.1.3 Hakikat Prestasi Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup. Karena kompleksnya masalah belajar banyak sekali teori yang menjelaskan bagaimana proses belajar itu terjadi. Menurut Hamalik (2001: 27) “belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”. Dengan kata lain belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya interaksi proses belajar mengajar. Dipertegas Abdurrahman dan Mulyono (2009: 207) “belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Terjadinya perubahan dalam situasi tertentu seiring isi ingatan yang

membuat belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Sesuai dengan Irwanto (2002: 105) dikatakan "belajar secara sederhana sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu (yang), terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi itu harus secara relatif bersifat menetap (permanen) dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini nampak (immediate behavior) tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi dimasa mendatang (potensial behavior)".

Belajar yang dilaksanakan oleh siswa diharapkan dapat mengembangkan prestasi belajar siswa tersebut, Karena prestasi merupakan tolak ukur pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan pendapat Fatimah (2011: 95) dalam majalah ilmiah mengatakan "dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik". Dan dipertegas oleh Nana Sudjana dalam Fatimah (2011: 95) menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian aspek-aspek yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ditinjau dari segi aspek perubahan yang ingin dicapai, prestasi belajar setidaknya dapat dideskripsikan menjadi beberapa aspek pengetahuan atau pemahaman, aspek keterampilan, aspek nilai dan aspek sikap. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antar lingkungan, keluarga dan masyarakat sesuai pendapat Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaikbaiknya. Prestasi juga berkenaan dengan pengetahuan dipertegas Arifin (2009: 12) mengatakan bahwa

“Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain dalam kesenian, olahraga dan pendidikan khususnya pembelajaran.” Sedangkan menurut Cronbach dalam (Arifin, 2009:13) mengatakan bahwa: Kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, antara lain sebagai umpan balik bagi guru dalam mengajar, untuk keperluan diagnostic, untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan, untuk keperluan seleksi, untuk keperluan penempatan atau penjurusan, untuk menentukan isi kurikulum, dan untuk menentukan kebijakan sekolah.

2.2 Kebiasaan Belajar

2.2.1 Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali (2013: 127) mengemukakan kebiasaan belajar ialah teknik atau proses yang sudah bersemayam pada pribadi siswa saat menerima pelajaran, membaca buku, menyelesaikan tugas, dan pengontrolan waktu saat menyelesaikan kegiatan. Menurut Prayitno dalam Magfirah (2015: 106) kebiasaan belajar memiliki empat bagian yaitu: 1) Proses siswa menyelesaikan pekerjaan di sekolah (*Delay Avoidance*), 2) Kebiasaan saat melakukan aktivitas belajar (*Works Methods*), 3) Perilaku siswa kepada guru (*Teacher Approval*), 4) perilaku untuk menerima pelajaran (*Education Acceptance*). Setiap siswa semestinya memiliki tingkah laku dan kebiasaan belajar yang baik, namun tidak menutup kemungkinan ada juga beberapa siswa yang tidak menerapkan tingkah laku dan kebiasaan belajar yang baik tersebut. Tingkah laku dan kebiasaan belajar yang tekun, rajin dan daya serta upaya yang kuat pasti akan memiliki hasil yang seimbang, namun jika tingkah laku dan kebiasaan belajar yang kurang baik dikhawatirkan akan melahirkan hasil yang kurang baik juga.

2.2.2 Hakikat Kebiasaan Belajar

Hakikat Kebiasaan belajar Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa kebiasaan belajar merupakan serangkaian tingkah laku yang dilakukan secara

konsisten atau berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kebiasaan belajar merupakan perilaku siswa yang ditunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang dilakukannya. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan mengenai suatu pekerjaan yang dapat dicapai melalui proses berpikir atau dengan cara melakukan praktek.

Kebiasaan terbentuk melalui enam tahapan yang diungkapkan oleh Elfiky (2008: 88) mengemukakan bahwa, “kebiasaan terbentuk melalui enam tahapan yaitu befikir, perekaman, pengulangan, penyimpanan, pengulangan, dan kebiasaan”. Dalam penjelasannya lebih lanjut Elfiky menjelaskan, dalam tahapan berfikir seseorang memikirkan sesuatu, memberi perhatian, dan berkonsentrasi padanya. Selanjutnya, tahap perekaman adalah ketika seseorang memikirkan sesuatu dan otaknya merekam. Dalam tahap pengulangan, seseorang memutuskan untuk mengulang perilaku yang sama dengan perasaan yang sama. Setelah mengulang, seseorang akan menyimpannya dalam file dan menghadirkannya setiap kali menghadapi kondisi serupa. Terakhir tahap pengulangan, dalam tahap ini, disadari atau tidak, seseorang mengulang kembali perilaku yang tersimpan kuat di dalam akal bawah sadarnya.

Kebiasaan belajar merupakan perilaku yang sudah tertanam dalam waktu yang lama dan mempunyai ciri individu dipertegas oleh Aunurrahman (2009: 185) berpendapat dalam bukunya “Kebiasaan belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Hal yang sama dengan pendapat Hutabarat dalam Aunurrahman (2009: 187) bahwa kebiasaan adalah perilaku yang sudah berulang-ulang dilakukan, sehingga menjadi otomatis, artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, tanpa dikomando oleh otak. Untuk dapat melatih kebiasaan dibutuhkan waktu yang cukup panjang dan juga harus didukung pengulangan yang berkelanjutan.

Tentu tidak mudah melatih sebuah kebiasaan menjadi perilaku yang menetap pada diri seseorang. Kebiasaan hanya mungkin dikembangkan melalui

pengorbanan yang disertai pelatihan dan pengulangan serta konsisten. Demikian sulitnya membangun kebiasaan positif, karena setiap kebiasaan harus didukung oleh pemahaman tentang perbuatan dan mampu mengetahui keuntungan dari perilaku tersebut. Sesuai pernyataan Prasetya (2006: 137) menyampaikan beberapa anak cenderung malas belajar dan lebih mengandalkan pada keberuntungan dalam beberapa kesempatan, mereka sering menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan nilai yang bagus. Slameto (2010: 82-83) mengungkapkan: “kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan, diantaranya, pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas”. Kebiasaan belajar juga akan mempengaruhi belajar itu sendiri. Uraian ini membahas kebiasaan belajar yang mempengaruhi belajar, khususnya pembuatan jadwal, dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

2.2.3 Jenis-jenis Kebiasaan Belajar

Jenis-jenis Kebiasaan Belajar menurut Djaali (2014:128) membagi dimensi kebiasaan belajar menjadi 2 bagian, yaitu : “(a) *Delay Avoidan (DA)* (b) *Work Methods (WM)*.” Selanjutnya dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Delay Avoidan (DA)* merupakan kebiasaan belajar seseorang yang dilakukan dimana menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugastugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar. Pada bagian ini bisa juga disebut dengan kesigapan dalam belajar.
- b. *Work Methods (WM)* merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar. Pada bagian ini bisa juga disebut dengan metode kerja dalam belajar.

Berdasarkan pendapat ahli di atas bahwa dimensi dari kebiasaan belajar itu terbagi menjadi dua yaitu: *Delay Avoidan* atau bisa disebut juga kesigapan dalam belajar dan *Work Methods* atau bisa disebut juga metode kerja dalam belajar. Pada dimensi tentang kebiasaan belajar di atas peneliti mengembangkan kedua dimensi tersebut kedalam sub variabel angket dalam penelitian ini, adapun sub variabel tersebut meliputi: *Delay Avoidan* (kesigapan dalam belajar) dan *Work Methods* (metode bekerja dalam belajar).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. Psikologi Belajar. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa di mts khazanah kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167-174.
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Ayodele, C. S., & Adebisi, D. R. (2013). Study habits as influence of academic performance of university undergraduates in Nigeria. *Research Journal in Organizational Psychology & Educational Studies*, 2(3), 72–75.
- Budiaji, W. (2013). Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama).
- Djaali dan Muljono, P. 2017. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Grasindo
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elfiky, Ibrahim. 2008. Terapi Berfikir Positif. Jakarta: Penerbit Zaman
- Fatimah. 2011. Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. *Majalah Ilmiah*. Edisi Maret-April 2011. Sekeretariat LPPM UNINDRA
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. (2003). *Basic Econometric Forth Edition*. New York: Mc Graw-Hill.
- Gusti, R. M. (2006). Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penerapan Disiplin Sekolah dengan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh. *tidak diterbitkan*. Padang: BK FIP UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum. Jakarta: Prenhallindo

- Khasanah, E. U. Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 1651-1657).
- Magfirah, I., U. Rahman, dan S. Sulasteri. 2015. Pengaruh Konsep Diri dan kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol. 3(1): hal. 103- 116.
- Montgomery, Douglas C., Elizabeth A. Peck, G. Geoffrey Vining. (2006). *Introduction to Linear Regression Analysis Fourth Edition*. New York: John Willey and Sons.
- Nurhayati, N. (2015). Pengaruh Sikap dan Kebiasaan terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(3)..
- Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati*. (tersedia di <http://komunikasi.uinsgd.ac.id>).
- Prasetya, George. 2006. *Smart Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwandar, R. D. (2022). Pengaruh Aplikasi QR Code Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Pencernaan Makanan Pada Manusia Di MI Muhammadiyah Wangon Tahun Pelajaran 2021/2022. *Dwija Inspira: Jurnal Pendidikan Multi Perspektif*, 5(1), 49-62.
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Riduwan. 2012. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Samben, S. (2014). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Eklektika*, 2(1), 60-66.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor : IN MEDIA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

- Suryabrata, S. (1987). Pengembangan tes hasil belajar. Jakarta: Rajawali.
- Syah, M. 2017. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Wahab, R. 2018. Psikologi Belajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Wahyuningsih, I. R. (2011). Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester Iv Program Studi Div Kebidanan UNS. *Gaster*, 8(2), 765-771.
- Yusuf M. dan Legowo E. 2007. Mengatasi Kebiasaan Buruk Anak Dalam Belajar Melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku. Depdiknas. Jakarta. PT Direktorat Ketenagaan. p: 9-33